

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH PRIVATISASI BUMN NON KEUANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA BIDANG
KONSTRUKSI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mengikuti Sidang Meja Hijau
Di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA MAHASISWA : DINDA LEYLAN NAZMY
NPM : 71170312138
PROGRAM PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN**



**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI
MEDAN
2021**

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan semesta alam. Karena atas berkah, rahmat, dan izinNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Privatisasi BUMN Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Bidang Konstruksi”. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara.

Selama proses penyusunan Skripsi ini, penulis banyak memperoleh dukungan, bimbingan, semangat, nasehat, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Sujono dan Ibu Eliyati Siagian yang telah memberikan cinta, kasih sayang, dan doa yang tak henti-hentinya selama ini. Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah Subhannahuwata'ala, yang senantiasa memberikan begitu banyak karunia dan rahmat yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Bapak Dr. Yanhar Jamaluddin.,M.AP selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

3. Ibu Dr. Hj. Safrida, SE., M.Si selaku Dekan beserta Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II, dan Pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara.
4. Bapak Supriadi, S.E, M.M, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara.
5. Bapak Syafrizal., S.E., M.M selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Supar Wasesa.,S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing I dan selaku Koordinator Kampus Universitas Islam Sumatera Utara Marelan yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan Skripsi ini.
7. Bapak Ismail.,S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan Skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff pengajar di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Abang-abang tersayang Mardian Sunanda dan Ade Kurniawan serta kakak tersayang Dilla Asrini yang telah memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan Skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat tercinta, yang telah memberikan masukan dan semangat dalam penyusunan Skripsi ini, Delfy, Maahiro, Ayu, Ulfa, Desy, Dwi, Erin, Feby, Kiki, Amin, Fajar, Anna, Nur, dan Fenia.

11. Teman-teman Manajemen 2017, serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak bisa sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengulasan Skripsi. Jika terdapat kesalahan dalam penulisan nama atau gelar, kepada Allah Subhanahuwata'ala penulis mohon ampun dan kepada Bapak/Ibu penulis mohon maaf yang sebesar- besarnya.

Penulis juga memohon kepada Allah Subhanahuwata'ala semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya dan semoga Allah Subhanahuwata'ala memberikan balasan atas setiap orang-orang yang ikut ambil peranan dalam penyusunan laporan ini dengan sebaik - baiknya. Akhir kata, penulis berharap agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Maret 2021

Penulis

Dinda Leylan Nazmy

71170312138

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 BUMN	14
2.1.2 BUMN Bidang Konstruksi.....	20
2.1.3 Privatisasi	22
2.1.3.1 Privatisasi di Indonesia	24
2.1.3.2 Maksud & Tujuan Privatisasi	28
2.1.3.3 Privatisasi BUMN yang Ideal	28
2.1.3.4 Metode – Metode Privatisasi	30
2.1.3.5 Strategi Privatisasi BUMN	32
2.1.4 Pengertian dan Manfaat <i>go public</i>	36
2.1.5 Analisis Laporan Keuangan.....	40
2.1.6 Analisis Kinerja Keuangan	42
2.1.7 Rasio Keuangan.....	44
2.1.7.1 Rasio Profitabilitas	46
2.1.7.2 Rasio <i>Leverage</i>	47
2.1.7.3 Rasio Likuiditas	48
2.1.7.4 Rasio Aktivitas atau Efisiensi	50
2.2 Penelitian Terdahulu.....	50
2.3 Kerangka Konseptual	56
2.4 Hipotesis Penelitian	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1 Jenis Penelitian	59
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
a. Tempat Penelitian	59
b. Waktu Penelitian	59
3.3 Batasan Operasional.....	60
3.4 Definisi Operasional Variabel	61

3.5	Populasi dan Sampel	65
3.6	Jenis Data	65
3.7	Metode Pengumpulan Data	65
3.8	Teknik Analisis Data.....	66
3.8.1	Statistik Deskriptif	66
3.8.2	Uji Normalitas	66
3.9.	Pengujian Hipotesis	67
3.9.1	Uji T (<i>T-test</i>).....	67
BAB IV	GAMBARAN UMUM.....	68
4.1	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI).....	68
4.2	Gambaran Umum BUMN Bidang Konstruksi yang <i>Go Public</i> ...	71
BAB V	ANALISIS & EVALUASI	77
5.1	Hasil Analisis.....	77
5.1.1	Kondisi Kinerja Keuangan	77
5.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	84
5.1.3	Uji Normalitas	87
5.1.4	Pengujian Hipotesis	89
5.1.4.1	Uji Hipotesis Pertama.....	89
5.1.4.2	Uji Hipotesis Kedua	93
5.1.4.3	Uji Hipotesis Ketiga	95
5.1.4.4	Uji Hipotesis Keempat	98
5.2	Evaluasi	99
5.2.1	Tingkat profitabilitas pada sebelum dan sesudah privatisasi	100
5.2.2	Tingkat <i>leverage</i> pada sebelum dan sesudah privatisasi ...	102
5.2.3	Tingkat likuiditas pada sebelum dan sesudah privatisasi ..	103
5.2.4	Tingkat efisiensi pada sebelum dan sesudah privatisasi ...	104
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	105
6.1	Kesimpulan.....	105
6.2	Keterbatasan Penelitian	107
6.3	Saran.	107
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data kinerja BUMN dilihat dari perolehan laba	6
Tabel 1.2	Hubungan kebijakan Privatisasi dan Kinerja BUMN	9
Tabel 1.3	Kinerja Finansial BUMN	9
Tabel 2.1	Data BUMN yang <i>go public</i> yang terdaftar di BEI	27
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	53
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	60
Tabel 3.2	Defenisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian	63
Tabel 3.3	Daftar nama BUMN Bidang Konstruksi yang <i>go public</i> yang terdaftar di BEI.....	65
Tabel 5.1	Kinerja keuangan PT Adhi Karya Tbk	77
Tabel 5.2	Kinerja keuangan PT Wijaya Karya Tbk	79
Tabel 5.3	Kinerja keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk	81
Tabel 5.4	Kinerja keuangan PT Wisata Karya Tbk	83
Tabel 5.5	Hasil statistik deskriptif	85
Tabel 5.6	Hasil uji normalitas	87
Tabel 5.7	Hasil <i>Paired Sample T Test</i>	89
Tabel 5.8	Hasil <i>Paired Sample Statistics ROA</i>	90
Tabel 5.9	Hasil <i>Paired Samples Correlations ROA</i>	90
Tabel 5.10	Hasil <i>Paired Sample Statistics ROE</i>	91
Tabel 5.11	Hasil <i>Paired Samples Correlations ROE</i>	91
Tabel 5.12	Hasil <i>Paired Sample Statistics ROS</i>	92
Tabel 5.13	Hasil <i>Paired Samples Correlations ROS</i>	92
Tabel 5.14	Hasil <i>Paired Sample Statistics DAR</i>	93
Tabel 5.15	Hasil <i>Paired Samples Correlations DAR</i>	94
Tabel 5.16	Hasil <i>Paired Samples Statistics DER</i>	94
Tabel 5.17	Hasil <i>Paired Samples Correlations DER</i>	95
Tabel 5.18	Hasil <i>Paired Samples Statistics CR</i>	96
Tabel 5.19	Hasil <i>Paired Samples Correlations CR</i>	96
Tabel 5.20	Hasil <i>Paired Samples Statistics QR</i>	97
Tabel 5.21	Hasil <i>Paired Samples Correlations QR</i>	97
Tabel 5.22	Hasil <i>Paired Samples Statistics ATO</i>	98
Tabel 5.23	Hasil <i>Paired Samples Correlations ATO</i>	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses <i>Go Public</i>	39
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual.....	57
Gambar 4.1	Logo PT Adhi Karya Tbk	71
Gambar 4.2	Logo PT Wijaya Karya Tbk	72
Gambar 4.3	Logo PT Pembangunan Perumahan Tbk	73
Gambar 4.4	Logo PT Waskita Karya Tbk.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Privatisasi	114
Lampiran 2	<i>Output</i> SPSS 20.....	118
Lampiran 3	Data <i>Average</i> dan <i>Cumulative</i> Rasio Keuanagn	131
Lampiran 4	UU Nomor 33 Tahun 2005 Tentang Tata Cara Privatisasi Perusahaan Perseroan (Persero).....	136
Lampiran 5	Daftar Nama BUMN di Indonesia	145

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. Habibullah. 2009. *Kebijakan Privatisasi BUMN (Relasi State, Market dan Civil Society)*. Averroes Press, Malang.
- Arifin, Imamul dan Giana Hadi W. 2009 *Membuka Cakrawala Ekonomi*. PT. Setia Purna, Jakarta.
- Bastian, Indra. 2002. *Privatisasi di Indonesia ; Teori dan Implementasi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Bastian, Indra. 2015. *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Erlangga. Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 1, Edisi 11*, Salemba Empat, Jakarta.
- _____, 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 2, Edisi 11*, Salemba Empat, Jakarta.
- Dwidjowijoto, Riant dan Randy Wrihatnolo. 2008. *Menejemen Privatisasi BUMN*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo-Gramedia.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Alfabeta, Bandung.
- Fachruddin, Hendy M. 2008. *GO PUBLIC ; Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Grasindo, Jakarta.
- Hanafi, 2016. *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hanggraeni, Dewi. *Apakah Privatisasi BUMN Solusi yang Tepat Dalam Meningkatkan Kinerja?*. Artikel dalam Manajemen Usahawan Indonesia No.6 tahun 2009.
- Jumingan, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

- Kuncoro, Mudrajad, 2014. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi 4, Erlangga, Jakarta.
- Mangkunegara, A.Anwar Prabu. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Cetakan kedua belas, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Rahardjo, Sapto. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan, Panduan Investasi Saham dari A sampai Z*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Riyanto, Bambang, 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga, Jakarta.
- Setyawan, Johny dan Mulyadi. 2011. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Salemba Empat. Jakarta.
- Situmorang, Syafrizal Helmi, Muslich Lufti, 2012. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, USU Press, Medan.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: Rafilka Aditama.
- Syahyunan, 2013. *Manajemen Keuangan : Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. USU Press, Medan.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan Edisi Baru*. Jakarta : PT Rajawali Pers.
- Tampubolon, Manahan P, 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*, Mitra Wacana Media, Bogor.

Widoatmodjo, Sawidji. 2004. *Jurus Jitu Go Public*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Jurnal

Aprilina, Vita, 2013, “Dampak Privatisasi Pada Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Indonesia”, Jurnal Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISMA Bekasi.

Jupriyanto, Willy Bramantya dan Djoko Andreas Navalino, 2020. “Analisis Kebijakan Privatisasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan BumN Periode 2009-2018”. Jurnal Universitas Pertahanan.

Parimana, Komang Agung Surya dan I Gede SupartaWisadha, 2014. “Pengaruh Pivatisasi, Kompensasi Manajemen Eksekutif, dan Ukuran Perusahaan pada Kinerja Keuangan”. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Lubis, Tona Aurora, 2011, “Kinerja finansial dan operasional Badan Usaha Milik Negara yang *Go Public*”, Jurnal Keuangan dan Perbankan FE Universitas Jambi.

Putri, Anggi Arinta, Bambang Sunarko dan Suwaryo, 2012. “Analisis Kebijakan Privatisasi pada BUMN Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2011”. Jurnal Manajemen Unsoed.

Wardani, Sinta Dan Rachma Fitriati, 2010, “Analisis Komparasi Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Penawaran Umum Saham Perdana”, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi FISIP Universitas Indonesia.

Skripsi

Asrini, Dilla, 2014, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Privatisasi Bumn Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Juwita, Ratna Dwi, 2013, “Analisis *Asset Turn Over*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Current Ratio* BUMN terhadap Kinerja Setelah Privatisasi BUMN”, Skripsi, Universitas Azzahra, Jakarta.

Munggaran, Ady Kurnia, 2007, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BUMN Sebelum dan Sesudah Privatisasi”, Skripsi, Universitas Widyatama, Bandung.

Prastyo, Mihar Dendi, 2012, “Analisis Kinerja Keuangan Bumn Yang Melakukan Privatisasi Melalui IPO (Studi Kasus: PT. Wijaya Karya), Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Setiyowati, Riri, 2010, “Analisis Perbedaan Efisiensi, Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Sebelum dan Setelah Privatisasi (Studi Empiris pada BUMN Sektor Non Infrastruktur dan Non Jasa Keuangan yang *Go Public* Tahun 1995-2007)”, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Thesis

Julianto, 2013, “Analisa Kinerja Keuangan BUMN Sebelum dan Sesudah Privatisasi”, Thesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Penulisan *Online*

www.hukumperseroanterbatas.com/2013/11/06/privatisasi-perusahaan-perseroan

diakses pada tanggal 19 Desember 2020 pukul 19.43 WIB

www.bumn.ri.com diakses pada 24 Desember 2020 pukul 13.07 WIB

www.bumn.go.id diakses pada 27 Desember 2020 pukul 14:11 WIB

www.pu.go.id diakses pada 27 Desember 2020 pukul 14:32 WIB

www.bps.go.id diakses pada 27 Desember 2020 pukul 16:04 WIB

www.eppid.pu.go.id diakses pada 27 Desember 2020 pukul 16:27 WIB

www.iaiglobal.or.id diakses pada 27 Desember 2020 pukul 17:27 WIB

Akuntansiuny.blogspot.com/2011/02/jenis-jenis-keputusan-investasi-modal.html
diakses pada tanggal 2 Januari 2021 pukul 15.20 WIB

<http://ddebussy.blogspot.com/2011/02/prinsip-prinsip-investasi-modal-capital.html>
diakses pada tanggal 2 Januari pukul 16.00 WIB

www.idx.co.id diakses pada 2 Januari 2013 pukul 20.10 WIB

kushis3nthitz.blogspot.com/2010/04/evaluasi-ekonomi.html diakses pada 2 Januari
2021 pukul 20.41 WIB

www.idx.com diakses pada 4 Januari 2021 pukul 10.25 WIB

Undang – Undang

Undang - Undang Dasar 1945 pasal 33

Undang - Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang BUMN (pasal 1 ayat 2)

Undang - Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang BUMN (pasal 74)

Undang - Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 2

Undang - Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 78

Undang - Undang Nomor 18 tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi

Undang - Undang Nomor 9 Tahun 1969

Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1995

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998

Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2005 Tentang Tata Cara Privatisasi
Perusahaan Perseroan

Keputusan Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002

Lampiran 1
Data Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Privatisasi

PT ADHI KARYA (ADHI) TBK

No	Rasio	2002	2003	2005	2006
1	Profitabilitas				
	ROA	3.89	3.30	3.23	3.33
	ROE	26.19	24.26	26.60	27.70
	ROS	2.06	1.98	2.57	2.21
	Laba bersih	42335	44338	77919	95581
	Penjualan	1556115	2234985	3027081	4328860
2	Leverage				
	DAR	80.45	82.27	84.47	84.52
	DER	411.49	464.16	543.86	545.81
	Total utang	876561	1105232	2039031	2425550
	Total Modal sendiri	213019	238111	374919	444398
3	Likuiditas				
	CR	139.6	159.94	134.18	119.49
	QR	27.88	27.36	26.73	32.20
	Aset lancar	938166	1077360	2099539	2571437
	Persediaan	693820	774920	1554460	1790411
	Kewajiban	876561	1105232	2039031	2425550
4	Efisiensi				
	ATO	1.43	1.66	1.25	1.51
	Penjualan bersih	1556115	2234985	3027081	4328860
	Total aset	1089580	1343343	2413950	2869948

PT WIJAYA KARYA (WIKA) TBK

No	Rasio	2005	2006	2008	2009
1	Profitabilitas				
	ROA	3.26	3.54	2.70	3.32
	ROE	20.76	23.34	11.27	12.34
	ROS	2.63	3.08	2.38	2.87
	Laba bersih	68382	93897	156034	189222
	Penjualan	2601509	3049427	6559077	6590857
2	Leverage				
	DAR	81.90	82.78	74.57	71.31
	DER	521.65	546.39	310.84	265.17
3	Likuiditas				
	CR	127.74	121.39	144.45	144.45
	QR	100.35	103.90	107.16	114.05
4	Efisiensi				
	ATO	1.24	1.15	1.14	1.16

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PTPP) TBK

No	Rasio	2008	2009	2011	2012
1	Profitabilitas				
	ROA	4.37	3.96	3.88	4.00
	ROE	40.10	42.43	20.47	19.12
	ROS	3.09	3.88	3.85	3.87
	Laba bersih	121609	163260	240223	309683
	Penjualan	3933669	4203312	6231897	8003873
2	Leverage				
	DAR	84.73	86.72	79.44	80.64
	DER	416.40	386.40	652.83	555.04
3	Likuiditas				
	CR	126.20	130.49	130.24	135.75
	QR	8.84	14.80	25.63	18.90
4	Efisiensi				
	ATO	1.43	1.04	0.92	0.97

PT WASKITA KARYA (WSKT) TBK

No	Rasio	2010	2011	2013	2014
1	Profitabilitas				
	ROA	3.04	3.35	4.18	3.99
	ROE	27.56	27.73	15.44	17.59
	ROS	2.12	2.36	3.80	4.87
	Laba bersih	124079	171989	367970	501213
	Penjualan	5853205	7274167	9686610	10286813
2	Leverage				
	DAR	88.96	87.89	72.88	77.29
	DER	806.00	725.91	268.72	340.25
3	Likuiditas				
	CR	103.33	102.40	121.49	108.57
	QR	96.91	94.60	116.93	102.34
4	Efisiensi				
	ATO	1.44	1.42	1.10	0.82

Lampiran 2
Output SPSS 20

Hasil Statistik Deskriptif

Rasio	N	Mean	Std.	Minimum	Maximum
			Deviation		
ROA1	8	3,59	0,446	3	4
ROA2	8	3,58	0,510	3	4
ROE1	8	29,05	7,906	21	42
ROE2	8	18,82	6,025	11	28
ROS1	8	2,40	1,016	2	4
ROS2	8	3,30	0,933	2	5
DAR1	8	84,46	3,104	80	89
DAR2	8	78,14	5,021	71	85
DER1	8	534,80	154,280	386	806
DER2	8	435,32	154,399	265	653
CR1	8	126,39	18,712	102	160
CR2	8	129,83	12,593	109	144
QR1	8	59,33	42,876	9	104
QR2	8	67,99	45,385	19	117
ATO1	8	1,35	0,196	1	2
ATO2	8	1,11	0,215	1	2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA_Sb	8	3	4	3.59	.158	.446
ROE_Sb	8	21	42	29.05	2.795	7.906
ROS_Sb	8	2	4	2.40	.518	1.016
DAR_Sb	8	80	89	84.46	1.097	3.104
DER_Sb	8	386	806	534.80	54.546	154.280
CR_Sb	8	102	160	126.39	6.616	18.712
QR_Sb	8	9	104	59.33	15.159	42.876
ATO_Sb	8	1	2	1.35	.069	.196
Valid N (listwise)	8					

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA_Sd	8	3	4	3.58	.180	.510
ROE_Sd	8	11	28	18.82	2.130	6.025
ROS_Sd	8	2	5	3.30	.330	.933
DAR_Sd	8	71	85	78.14	1.775	5.021
DER_Sd	8	265	653	435.32	54.588	154.399
CR_Sd	8	109	144	129.83	4.452	12.593
QR_Sd	8	19	117	67.99	16.046	45.385
ATO_Sd	8	1	2	1.11	.076	.215
Valid N (listwise)	8					

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One - Sample Kolmogorov - Smirnov Test		
Rasio	Kolmogorov - Smirnov Z	Asymp. Sig. (2 tailed)
ROA1	0.577	0.894
ROA2	0.630	0.823
ROE1	0.894	0.401
ROE2	0.429	0.993
ROS1	0.441	0.990
ROS2	0.574	0.896
DAR1	0.583	0.886
DAR2	0.414	0.996
DER1	0.622	0.833
DER2	0.732	0.657
CR1	0.462	0.983
CR2	0.391	0.998
QR1	0.833	0.491
QR2	0.806	0.535
ATO1	0.741	0.643
ATO2	0.440	0.990

ROA
(Return On Assets)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA Sb	ROA Sd
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.59	3.58
	Std. Deviation	.446	.510
Most Extreme Differences	Absolute	.204	.223
	Positive	.204	.187
	Negative	-.125	-.223
Kolmogorov-Smirnov Z		.577	.630
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894	.823

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ROE
(Return On Equity)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE Sb	ROE Sd
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29.05	18.82
	Std. Deviation	7.906	6.025
Most Extreme Differences	Absolute	.316	.152
	Positive	.316	.142
	Negative	-.169	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.894	.429
Asymp. Sig. (2-tailed)		.401	.993

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ROS
(Return On Sales)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROS Sb	ROS Sd
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.73	3.30
	Std. Deviation	.616	.933
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.203
	Positive	.156	.179
	Negative	-.111	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		.441	.574
Asymp. Sig. (2-tailed)		.990	.896

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

DAR
(Debt to Assets Ratio)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DAR Sb	DAR Sd
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.46	78.14
	Std. Deviation	3.104	5.021
Most Extreme Differences	Absolute	.206	.146
	Positive	.206	.136
	Negative	-.141	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.583	.414
Asymp. Sig. (2-tailed)		.886	.996

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

DER
(Debt to Equity Ratio)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DER Sb	DER Sd
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	534.80	435.32
	Std. Deviation	154.280	154.399
Most Extreme Differences	Absolute	.220	.259
	Positive	.220	.231
	Negative	-.168	-.259
Kolmogorov-Smirnov Z		.622	.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.833	.657

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

CR
(Current Ratio)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR Sb	CR Sd
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	126.39	129.83
	Std. Deviation	18.712	12.593
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.138
	Positive	.163	.123
	Negative	-.145	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.462	.391
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983	.998

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

QR
(*Quick Ratio*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		QR Sb	QR Sd
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.33	67.99
	Std. Deviation	42.876	45.385
	Absolute	.295	.285
Most Extreme Differences	Positive	.268	.285
	Negative	-.295	-.275
Kolmogorov-Smirnov Z		.833	.806
Asymp. Sig. (2-tailed)		.491	.535

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ATO
(*Assets Turn Over*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ATO Sb	ATO Sd
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.35	1.11
	Std. Deviation	.196	.215
	Absolute	.262	.156
Most Extreme Differences	Positive	.201	.156
	Negative	-.262	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.741	.440
Asymp. Sig. (2-tailed)		.643	.990

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Paired Sample T-Test

<i>Pair Differences</i>	Pair 1	Pair 2	Pair 3	Pair 4	Pair 5	Pair 6	Pair 7	Pair 8
	ROA1 - ROA2	ROE1 - ROE2	ROS1 - ROS2	DAR1 - DAR2	DER1 - DER2	CR1 - CR2	QR1 - QR2	ATO1 - ATO2
Mean	0,013	10,230	-0,905	6,322	99,485	-3,440	-8,665	0,245
Std.Deviation	0,605	9,570	1,037	7,039	308,954	18,647	5,062	0,179
Std.error mean	0,303	4,785	0,519	3,520	154,477	9,324	2,531	0,090
95% Confidence Interval of the Difference								
Lower	-0,951	-4,998	-2,556	-4,879	- 392,130	- 33,112	- 16,719	-0,040
Upper	0,976	25,458	0,746	17,524	591,100	26,232	-0,611	0,530
t	0,041	2,138	-1,745	1,796	0,644	-0,369	-3,424	2,735
df	3	3	3	3	3	3	3	3
Sig.(2-tailed)	0,970	0,122	0,179	0,170	0,565	0,737	0,062	0,072

ROA
(Return On Assets)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA Sb	3.59	4	.418	.209
	ROA Sd	3.58	4	.518	.259

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROA Sb & ROA Sd	4	.177	.823

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
					Pair 1	ROA Sb - ROA Sd			

ROE
(Return On Equity)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE Sb	29.05	4	8.463	4.232
	ROE Sd	18.82	4	6.449	3.225

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROE Sb & ROE Sd	4	.198	.802

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE Sb - ROE Sd	10.230	9.570	4.785	-4.998	25.458	2.138	3	.122

ROS
(Return On Sales)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROS Sb	2.40	4	1.056	.528
	ROS Sd	3.30	4	.946	.473

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROS Sb & ROS Sd	4	.468	.532

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROS Sb - ROS Sd	-.905	1.037	.519	-2.556	.746	-1.745	3	.179

DAR
(Debt to Assets Ratio)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	DAR Sb	84.47	4	3.239	1.620
	DAR Sd	78.14	4	5.177	2.588

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	DAR Sb & DAR Sd	4	-.365	.635

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DAR Sb - DAR Sd	6.322	7.039	3.520	-4.879	17.524	1.796	3	.170

DER
(Debt to Equity Ratio)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	DER Sb	534.80	4	163.945	81.973
	DER Sd	435.32	4	162.524	81.262

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	DER Sb & DER Sd	4	-.791	.209

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DER Sb - DER Sd	99.485	308.954	154.477	-392.130	591.100	.644	3	.565

CR

(Current Ratio)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CR Sb	126.39	4	19.209	9.605
	CR Sd	129.83	4	12.272	6.136

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CR Sb & CR Sd	4	.365	.635

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CR Sb - CR Sd	-3.440	18.647	9.324	-33.112	26.232	-.369	3	.737

QR

(Quick Ratio)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	QR Sb	59.33	4	46.266	23.133
	QR Sd	68.00	4	48.735	24.367

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	QR Sb & QR Sd	4	.996	.004

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	QR Sb - QR Sd	-8.665	5.062	2.531	-16.719	-.611	-3.424	3	.062

ATO

(Assets Turn Over)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ATO Sb	1.36	4	.164	.082
	ATO Sd	1.11	4	.202	.101

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ATO Sb & ATO Sd	4	.538	.462

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ATO Sb - ATO Sd	.245	.179	.090	-.040	.530	2.735	3	.072

Lampiran 3
Data Average dan Cumulative Variable Rasio Keuangan

ROA
(Return On Assets)

Return On Assets Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	Sebelum		Sesudah	
1	ADHI	3.89	3.30	3.23	3.33
2	WIKA	3.26	3.54	2.70	3.32
4	PTPP	4.37	3.96	3.88	4.00
5	WSKT	3.04	3.35	4.18	3.99

Average Return On Assets Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	Average Return On Assets	
		Sebelum privatisasi	Sesudah privatisasi
1	ADHI	3.60	3.28
2	WIKA	3.40	3.01
3	PTPP	4.17	3.94
4	WSKT	3.20	4.09

Cumulative Average Return On Assets

Cumulative Average Return On Assets	
Sebelum Privatisasi	Sesudah Privatisasi
3.59	3.58

ROE
(Return On Equity)

Return On Equity Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	Sebelum		Sesudah	
1	ADHI	26.19	24.26	26.60	27.70
2	WIKA	20.76	23.34	11.27	12.34
3	PTPP	40.10	42.43	20.47	19.12
4	WSKT	27.56	27.73	15.44	17.59

Average Return On Equity Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	Average Return On Equity	
		Sebelum privatisasi	Sesudah privatisasi
1	ADHI	25.23	27.15
2	WIKA	22.05	11.81
4	PTPP	41.27	19.8
4	WSKT	27.65	16.52

Cumulative Average Return On Equity

Cumulative Average Return On Equity	
Sebelum Privatisasi	Sesudah Privatisasi
29.05	18.82

ROS

(Return On Slaes)

Return On Sales Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	Sebelum		Sesudah	
		1	ADHI	2.06	1.98
2	WIKA	2.63	3.08	2.38	2.87
3	PTPP	3.09	3.88	3.85	3.87
4	WSKT	2.12	2.36	3.80	4.87

Average Return On Sales Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	Average Return On Sales	
		Sebelum privatisasi	Sesudah privatisasi
1	ADHI	1.01	2.39
2	WIKA	2.85	2.62
4	PTPP	3.49	3.86
4	WSKT	2.24	4.34

Cumulative Average Return On Sales

Cumulative Average Return On Sales	
Sebelum Privatisasi	Sesudah Privatisasi
2.40	3.30

DAR
(Debt to Assets Ratio)

Debt to Assets Ratio Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	Sebelum		Sesudah	
1	ADHI	80.45	82.27	84.47	84.52
2	WIKA	81.90	82.78	74.57	71.31
3	PTPP	84.73	86.72	79.44	80.64
4	WSKT	88.96	87.89	72.88	77.29

Average Debt to Assets Ratio Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	<i>Average Debt to Asset</i>	
		Sebelum privatisasi	Sesudah privatisasi
1	ADHI	81.36	84.50
2	WIKA	82.34	72.94
4	PTPP	85.73	80.04
5	WSKT	88.43	75.09

Cumulative Average Debt to Assets Ratio

<i>Cumulative Average Debt to Assets Ratio</i>	
Sebelum Privatisasi	Sesudah Privatisasi
84.46	78.14

DER
(Debt to Equity Ratio)

Debt to Equity Ratio Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	Sebelum		Sesudah	
1	ADHI	411.49	464.16	543.86	545.81
2	WIKA	521.65	546.39	310.84	265.17
3	PTPP	416.40	386.40	652.83	555.04
4	WSKT	806.00	725.91	268.72	340.25

Average Debt to Equity Ratio Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	<i>Average Debt to Equity Ratio</i>	
		Sebelum privatisasi	Sesudah privatisasi
1	ADHI	437.83	544.83
2	WIKA	534.02	288.01
3	PTPP	401.40	603.94
4	WSKT	765.96	304.49

Cumulative Average Debt to Equity Ratio

<i>Cumulative Average Debt to Equity Ratio</i>	
Sebelum Privatisasi	Sesudah Privatisasi
534.80	435.32

CR

(Current Ratio)

Current Ratio Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	Sebelum		Sesudah	
1	ADHI	139.6	159.94	134.18	119.49
2	WIKA	127.74	121.39	144.45	144.45
3	PTPP	126.20	130.49	130.24	135.75
4	WSKT	103.33	102.40	121.49	108.57

Average Current Ratio Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	<i>Average Current Ratio</i>	
		Sebelum privatisasi	Sesudah privatisasi
1	ADHI	149.77	126.84
2	WIKA	124.57	144.45
3	PTPP	128.35	133
4	WSKT	102.87	115.03

Cumulative Average Current Ratio

<i>Cumulative Average Current Ratio</i>	
Sebelum Privatisasi	Sesudah Privatisasi
126.39	129.83

QR

(Quick Ratio)

Quick Ratio Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	Sebelum		Sesudah	
1	ADHI	27.88	27.36	26.73	32.2
2	WIKA	100.35	103.90	107.16	114.05
3	PTPP	8.84	14.8	25.63	18.9
4	WSKT	96.91	94.60	116.93	102.34

Average Quick Ratio Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	Average Quick Ratio	
		Sebelum privatisasi	Sesudah privatisasi
1	ADHI	27.62	29.47
2	WIKA	102.13	110.61
3	PTPP	11.82	22.27
4	WSKT	95.76	109.64

Cumulative Average Quick Ratio

Cumulative Average Quick Ratio	
Sebelum Privatisasi	Sesudah Privatisasi
59.33	67.99

**ATO
(Assets Turn Over)**

Assets Turn Over Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	Sebelum		Sesudah	
		1	ADHI	1.43	1.66
2	WIKA	1.24	1.15	1.14	1.16
3	PTPP	1.43	1.04	0.92	0.97
4	WSKT	1.44	1.42	1.10	0.82

Average Assets Turn Over Sebelum dan Sesudah Privatisasi

No	Kode	Average Assets Turn Over	
		Sebelum privatisasi	Sesudah privatisasi
1	ADHI	1.55	1.38
2	WIKA	1.20	1.15
3	PTPP	1.24	0.95
4	WSKT	1.43	0.96

Cumulative Average Assets Turn Over

Cumulative Average Assets Turn Over	
Sebelum Privatisasi	Sesudah Privatisasi
1.35	1.11

Lampiran 4
Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2005
Tentang Tata Cara Privatisasi Perusahaan Perseroan (Persero)

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 33 TAHUN 2005

TENTANG

TATA CARA PRIVATISASI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 83 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, perlu untuk menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Tata Cara Privatisasi Perusahaan Perseroan (Persero);

Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG TATA CARA PRIVATISASI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO).

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Pemerintah ini, yang dimaksud dengan:

1. Perusahaan Perseroan, yang selanjutnya disebut Persero, adalah Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.

2. Privatisasi adalah penjualan saham Persero, baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain dalam rangka meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, memperbesar manfaat bagi negara dan masyarakat, serta memperluas pemilikan saham oleh masyarakat.
3. Investor adalah mitra strategis dan/atau investor finansial, baik sendiri maupun konsorsium yang berasal dari dalam dan/atau luar negeri yang ikut serta dalam Privatisasi Persero dengan memenuhi syarat yang ditetapkan.
4. Komite Privatisasi adalah wadah koordinasi yang dibentuk oleh Pemerintah untuk membahas dan memutuskan kebijakan Privatisasi sehubungan dengan kebijakan lintas sektoral.
5. Menteri adalah menteri yang ditunjuk dan/atau diberi kuasa untuk mewakili Pemerintah selaku rapat umum pemegang saham dalam hal seluruh modal Persero dimiliki Negara dan sebagai pemegang saham pada Persero dalam hal sebagian modal Persero dimiliki oleh negara, dengan memperhatikan peraturan perundangundangan.
6. Menteri Teknis adalah menteri yang mempunyai kewenangan mengatur kebijakan sektor tempat Persero melakukan kegiatan usaha.

Pasal 2

1. Privatisasi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah ini dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Dalam hal Privatisasi terhadap Persero di mana negara tidak memiliki seluruh saham, disamping memperhatikan ketentuansesbagaimana dimaksud pada ayat 1, harus pula memperhatikan perjanjian dan/atau kesepakatan dengan pemegang saham lain.

Pasal 3

1. Pemerintah dapat melakukan Privatisasi setelah DPR-RI memberikan persetujuan atas RAPBN yang didalamnya terdapat target penerimaan negara dari hasil Privatisasi.
2. Rencana privatisasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dituangkan dalam program tahunan privatisasi yang pelaksanaannya dikonsultasikan kepada DPR-RI.
3. Privatisasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran, dan prinsip harga terbaik dengan memperhatikan kondisi pasar.

Pasal 4

1. Privatisasi dilakukan terhadap saham milik negara pada Persero dan/atau saham dalam simpanan.

BAB II CARA PRIVATISASI

Pasal 5

1. Privatisasi dilakukan dengan cara:
 - a. penjualan saham berdasarkan ketentuan pasar modal;
 - b. penjualan saham secara langsung kepada investor;
 - c. penjualan saham kepada manajemen dan/atau karyawan Persero yang bersangkutan.
2. Ketentuan lebih lanjut mengenai cara Privatisasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatur dengan Peraturan Menteri.

Pasal 6

Penetapan cara Privatisasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat 1 dilakukan berdasarkan pengkajian yang dilakukan oleh Menteri.

BAB III KRITERIA PERSERO YANG DAPAT DIPRIVATISASI

Pasal 7

Persero yang dapat diprivatisasi harus sekurang-kurangnya memenuhi kriteria:

- a. industri/sector usahanya kompetitif; atau
- b. industri/sector usahanya terkait dengan teknologi yang cepat berubah.

Pasal 8

1. Sebagian aset atau kegiatan dari Persero yang melaksanakan kewajiban pelayanan umum dan/atau yang berdasarkan undang – undang kegiatan usahanya harus dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara, dapat dipisahkan untuk dijadikan penyertaan dalam pendirian perusahaan untuk selanjutnya apabila diperlukan dapat diprivatisasi.
2. Aset atau kegiatan Persero sebagaimana dimaksud pada ayat 1 adalah aset atau kegiatan yang bersifat komersial dengan memperhatikan ketentuan Pasal 7.

Pasal 9

Persero yang tidak dapat diprivatisasi adalah:

- a. Persero yang bidang usahanya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan hanya boleh dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara;
- b. Persero yang bergerak di sector usaha yang berkaitan dengan pertahanan dan keamanan negara;
- c. Persero yang bergerak di sector tertentu yang oleh Pemerintah diberikan tugas khusus untuk melaksanakan kegiatan tertentu yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat.
- d. Persero yang bergerak di bidang usaha sumber daya alam yang secara tegas berdasarkan ketentuan peraturan peundang-undangan dilarang untuk diprivatisasi.

BAB IV PROSEDUR PRIVATISASI PERSERO

Bagian Kesatu Komite Privatisasi

Pasal 10

1. Untuk membahas dan memutuskan kebijakan tentang Privatisasi sehubungan dengan kebijakan lintas sektoral, pemerintah membentuk sebuah Komite Privatisasi sebagai wadah koordinasi.
2. Komite Privatisasi dipimpin oleh Menteri Koordinator yang membidangi perekonomian dengan anggota-anggotanya yaitu Menteri, Menteri Keuangan, dan Menteri Teknis tempat Persero melakukan kegiatan usaha.
3. Keanggotaan Komite Privatisasi sebagaimana dimaksud pada ayat 2 ditetapkan dengan keputusan Presiden.

Pasal 11

Komite Privatisasi bertugas untuk:

- a. merumuskan dan menetapkan kebijakan umum dan persyaratan pelaksanaan Privatisasi;
- b. menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperlancar proses Privatisasi Persero;
- c. membahas dan memberikan jalan keluar atas permasalahan strategis yang timbul dalam proses Privatisasi Persero termasuk yang berhubungan dengan kebijakan sektoral Pemerintah.

Bagian Kedua Program Tahunan Privatisasi

Pasal 12

1. Menteri melakukan seleksi dan menetapkan rencana Persero yang akan diprivatisasi, metode Privatisasi yang akan digunakan, serta jenis dan rentangan jumlah saham yang akan dijual.
2. Menteri menuangkan hasil seleksi dan rencana Persero yang akan diprivatisasi, metode Privatisasi yang akan digunakan, jenis serta rentangan jumlah saham yang akan dijual sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dalam program tahunan Privatisasi.
3. Menteri menyampaikan program tahunan Privatisasi sebagaimana dimaksud pada ayat 2 kepada Komite Privatisasi untuk memperoleh arahan dan kepada Menteri Keuangan untuk memperoleh rekomendasi, selambat-lambatnya pada akhir tahun anggaran sebelumnya.
4. Arahan Komite Privatisasi dan rekomendasi Menteri Keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat 3 harus sudah diberikan selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama tahun anggaran berjalan.
5. Menteri wajib melaksanakan program tahunan Privatisasi dengan berpedoman pada arahan dan rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat 3.

6. Menteri mensosialisasikan program tahunan Privatisasi.
7. Menteri mengkonsultasikan program tahunan Privatisasi kepada DPR-RI.
8. Menteri mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka melaksanakan program tahunan Privatisasi.
9. Dalam kondisi tertentu Menteri dapat mengusulkan privatisasi yang belum dimasukkan dalam program tahunan privatisasi setelah terlebih dahulu diputuskan oleh Komite Privatisasi dan dikonsultasikan dengan DPR-RI.
10. Ketentuan lebih lanjut mengenai penyusunan program tahunan Privatisasi diatur dengan Peraturan Menteri.

Bagian Ketiga

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang serta Profesi Lainnya

Pasal 13

Pelaksanaan Privatisasi melibatkan lembaga dan/atau profesi penunjang serta profesi lainnya sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Pasal 14

1. Menteri melakukan seleksi terhadap lembaga dan/atau profesi penunjang serta profesi lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13.
2. Seleksi dilakukan terhadap paling sedikit 3 (tiga) bakal calon untuk masing-masing lembaga dan/atau profesi penunjang serta profesi lainnya.
3. Apabila setelah 2 (dua) kali penawaran, bakal calon lembaga dan/atau profesi penunjang serta profesi lainnya yang berminat kurang dari 3 (tiga), maka Menteri dapat melakukan penunjukan langsung apabila penawar hanya 1 (satu) bakal calon dan melakukan seleksi apabila penawar hanya 2 (dua) bakal calon.
4. Untuk sektor usaha tertentu yang memerlukan jasa spesialis industry dikecualikan dari ketentuan jumlah sebagaimana dimaksud pada ayat 2.
5. Ketentuan lebih lanjut mengenai prosedur penunjukan lembaga dan/atau profesi penunjang serta profesi lainnya diatur dengan Peraturan Menteri.

Pasal 15

1. Penasihat keuangan dilarang merangkap atau memiliki hubungan afiliasi dengan:
 - a. penjamin pelaksana emisi dan perantara pedagang efek dalam hal Privatisasi dilakukan dengan cara penawaran umum;
 - b. Investor atau perantaranya dalam hal Privatisasi dilakukan dengan cara penjualan saham secara langsung kepada Investor.
2. Spesialis industri yang dapat terlibat dalam proses Privatisasi harus mempunyai keahlian teknis dalam bidang usaha Persero yang bersangkutan yang dibuktikan dengan sertifikat atau pengalaman yang telah mendapatkan pengakuan dari lembaga atau asosiasi atau sejenisnya yang berkompeten.

Pasal 16

Perjanjian dengan lembaga dan/atau profesi penunjang sekurangkurangnya memuat klausul yang mewajibkan lembaga dan/atau profesi penunjang:

- a. melakukan tugasnya hanya untuk kepentingan pemegang saham Persero dan Persero yang bersangkutan;
- b. menjamin dan menjaga kerahasiaan segala informasi yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya yang dituangkan dalam pernyataan tertulis;
- c. menggunakan informasi tersebut hanya untuk pelaksanaan tugasnya dalam proses Privatisasi yang bersangkutan dan tidak menggunakannya untuk kepentingan lain.

Pasal 17

1. Lembaga dan/atau profesi penunjang dengan bantuan Persero yang bersangkutan melakukan penelaahan dan pengkajian (due diligence) terhadap perusahaan sesuai dengan bidang profesinya masing-masing.
2. Perjanjian dengan lembaga dan/atau profesi penunjang sekurangkurangnya memuat klausul yang mewajibkan lembaga dan/atau profesi penunjang:
 - a. menyusun proyeksi keuangan, penilaian perusahaan dan usulan struktur penjualan serta jumlah saham yang akan dijual;
 - b. menyusun persyaratan dan identifikasi calon Investor;
 - c. menyiapkan memorandum informasi dan/atau prospektus;
 - d. menyusun seluruh dokumen yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - e. membantu dalam melakukan negosiasi dengan calon Investor.

Bagian Keempat Pembiayaan Pelaksanaan Privatisasi

Pasal 18

1. Biaya pelaksanaan Privatisasi dibebankan pada hasil Privatisasi.
2. Biaya pelaksanaan Privatisasi dipergunakan untuk:
 - a. biaya lembaga dan/atau profesi penunjang serta profesi lainnya;
 - b. biaya operasional Privatisasi.
3. Apabila Privatisasi tidak dapat dilaksanakan atau ditunda pelaksanaannya, maka pembebanan atas biaya yang telah dikeluarkan ditetapkan oleh RUPS.

Pasal 19

1. Besarnya biaya privatisasi ditetapkan oleh Menteri.
2. Penetapan biaya pelaksanaan Privatisasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 wajib memperhatikan prinsip kewajaran, transparansi dan akuntabilitas.

Bagian Kelima Hasil Privatisasi

Pasal 20

1. Hasil Privatisasi saham milik negara pada Persero disetorkan langsung ke Kas Negara.
2. Hasil Privatisasi saham dalam simpanan disetorkan langsung ke kas Persero yang bersangkutan.
3. Hasil Privatisasi anak perusahaan Persero sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 dapat ditetapkan sebagai dividen interim Persero yang bersangkutan.

Pasal 21

Hasil Privatisasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 merupakan hasil bersih setelah dikurangi dengan biaya-biaya pelaksanaan Privatisasi.

Pasal 22

1. Pengadministrasian dan pelaksanaan penyetoran hasil Privatisasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 diatur sebagai berikut:
 - a. Penjamin pelaksana emisi atau penasihat keuangan membuka rekening penampungan (escrow account) untuk menampung hasil Privatisasi;
 - b. Setelah dikurangi biaya-biaya pelaksanaan Privatisasi, penjamin pelaksana emisi atau penasihat keuangan wajib segera menyetorkan hasil bersih Privatisasi ke Kas Negara dan/atau kas Persero yang bersangkutan;
 - c. Penjamin pelaksana emisi atau penasihat keuangan wajib segera melaporkan penyetoran hasil Privatisasi sebagaimana dimaksud dalam huruf b kepada Menteri, Menteri Keuangan dan Direksi Persero yang bersangkutan.
2. Penghasilan lain yang diperoleh dari rekening penampungan hasil Privatisasi diperhitungkan sebagai hasil Privatisasi.
3. Verifikasi atas biaya dan hasil Privatisasi dilakukan oleh akuntan publik yang ditunjuk oleh Menteri.

BAB V LAIN-LAIN

Pasal 23

1. Penjualan saham milik Negara Republik Indonesia pada perseroan terbatas yang sahamnya kurang dari 51% (lima puluh satu persen) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan perjanjian pemegang saham serta memperhatikan prinsip-prinsip yang diatur dalam Pasal 3 ayat (2), Pasal 18, Pasal 19 ayat (2), Pasal 20 dan Pasal 21.
2. Penjualan saham milik Badan Usaha Milik Negara pada perseroan terbatas yang sahamnya paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan perjanjian pemegang saham serta memperhatikan prinsip-prinsip yang

diatur dalam ketentuan Pasal 3 ayat (2), Pasal 18, Pasal 19 ayat (2), Pasal 20 dan Pasal 21.

3. Penjualan saham milik Negara Republik Indonesia pada Persero terbuka dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dan ketentuan di bidang pasar modal.

Pasal 24

1. Menteri dapat membatalkan atau menunda penjualan saham Persero apabila situasi dan kondisi ekonomi, politik, keamanan, dan/atau pasar modal tidak menguntungkan.
2. Menteri melaporkan kepada Komite Privatisasi atas pembatalan atau penundaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

BAB VI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 25

Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah ini, maka:

1. Rencana privatisasi yang belum disetujui oleh DPR-RI sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini, pelaksanaannya dilakukan setelah memperoleh persetujuan DPR-RI dalam forum konsultasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7).
2. Segala peraturan mengenai Privatisasi masih tetap berlaku selama tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Peraturan Pemerintah ini.

BAB VII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 26

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 September 2005
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Ttd

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 5 September 2005
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

HAMID AWALUDIN

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2005 NOMOR 79
Salinan sesuai dengan aslinya
Deputi Menteri Seretaris Negara
Bidang Perundang-undangan,

Abdul Wahid

Lampiran 5

Daftar nama BUMN di Indonesia

1. Bidang Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

1. Perum perhutani
2. Perum Prasarana Perikanan Samudera
3. PT Inhutani I (Persero)
4. PT Inhutani II (Persero)
5. PT Inhutani III (Persero)
6. PT Inhutani IV (Persero)
7. PT Inhutani V (Persero)
8. PT Perikanan Nusantara (Persero)
9. PT Perkebunan Nusantara I (Persero)
10. PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
11. PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
12. PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)
13. PT Perkebunan Nusantara V (Persero)
14. PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
15. PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)
16. PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)
17. PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)
18. PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
19. PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)
20. PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)
21. PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)
22. PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)
23. PT Pertani (Persero)
24. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
25. PT Sang Hyang Seri (Persero)

2. Bidang Pertambangan dan Penggalian

1. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
2. PT Bukit Asam (Persero) Tbk
3. PT Pertamina (Persero)
4. PT Sarana Karya (Persero)
5. PT Timah (Persero) Tbk

3. Bidang Industri Pengolahan (Manufaktur)

1. Perum percetakan Negara Indonesia
2. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
3. PT Balai Pustaka (Persero)
4. PT Barata Indonesia (Persero)
5. PT Batan Teknologi (Persero)
6. PT Bio Farma (Persero)
7. PT Boma Bisma Indra (Persero)
8. PT Cambrics Primiissima (Persero)

9. PT Dahana (Persero)
10. PT Dirgantara Indonesia (Persero)
11. PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
12. PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
13. PT Garam (Persero)
14. PT Indofarma (Persero) Tbk
15. PT Industri Gelas (Persero)
16. PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
17. PT Industri kereta Api (Persero)
18. PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
19. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
20. PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
21. PT Kertas Leces (Persero)
22. PT Kimia Farma (Persero) Tbk
23. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
24. PT LEN Industri (Persero)
25. PT PAL Indonesia (Persero)
26. PT Pindad (Persero)
27. PT Pradnya Paramita (Persero)
28. PT Semen Baturaja (Persero)
29. PT Semen Gresik (Persero) Tbk
30. PT Semen Kupang (Persero)

4. Bidang Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin

1. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

5. Bidang Pengadaan dan Pengelolaan Air, Sampah, Limbah

1. Perum Jasa Tirta I
2. Perum Jasa Tirta II

6. Bidang Konstruksi

1. Perum Pembangunan Perumahan Nasional
2. PT Adhi Karya (Persero) Tbk
3. PT Amarta Karya (Persero)
4. PT Brantas Abipraya (Persero)
5. PT Hutama Karya (Persero)
6. PT Istaka Karya (Persero)
7. PT Nindya Karya (Persero)
8. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
9. PT Pengerukan Indonesia (Persero)
10. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

7. Bidang Perdagangan, Reparasi, Perawatan Mobil dan Motor

1. Perum Bulog
2. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)

3. PT PP berdikari (Persero)
4. PT Sarinah (Persero)

8. Bidang Transportasi dan Pergudangan

1. Perum DAMRI
2. Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta
3. PT Angkasa Pura I (Persero)
4. PT Angkasa Pura II (Persero)
5. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
6. PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)
7. PT Djakarta Lloyd (Persero)
8. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
9. PT Jasa Marga (Persero) Tbk
10. PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
11. PT Kawasan Industri Makasar (Persero)
12. PT Kawasan Industri Medan (Persero)
13. PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (Persero)
14. PT Kereta Api Indonesia (Persero)
15. PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
16. PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
17. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
18. PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
19. PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
20. PT Pelayaran Nasional Indonesia
21. PT Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)
22. PT Pos Indonesia (Persero)
23. PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)

9. Bidang Penyediaan Akomodasi dan makan Minum

1. PT Hotel Indonesia Natour (Persero)

10. Bidang Informasi dan Komunikasi

1. Perum LKBN ANTARA
2. Perum Produksi Film Negara
3. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

11. Bidang Jasa Keuangan dan Asuransi

1. Perum Jamkrindo
2. PT Asabri (Persero)
3. PT Askrindo (Persero)
4. PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
5. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
6. PT Asuransi Jasa Rahardja (Persero)
7. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
8. PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)
9. PT Bahana PUI (Persero)

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
11. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14. PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tbk
15. PT Danareksa (Persero)
16. PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
17. PT PANN Multi Finance (Persero)
18. PT Pegadaian (Persero)
19. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
20. PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)
21. PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)
22. PT Taspen (Persero)
23. PT Jamsostek (Persero)

12. Bidang Real Estate

1. PT Bali Tourism & Development Corporation (Persero)
2. PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)

13. Bidang Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis

1. PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
2. PT Energy Management Indonesia (Persero)
3. PT Indah Karya (Persero)
4. PT Indra Karya (Persero)
5. PT Sucofindo (Persero)
6. PT Survey Udara Penas (Persero)
7. PT Surveyor Indonesia (Persero)
8. PT Virama Karya (Persero)
9. PT Yodya Karya (Persero)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dinda Leylan Nazmy
NPM : 71170312138
Jurusan : Manajemen
Tempat / Tanggal Lahir : Sei Karang, 04 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun II Kenanga Sei Karang
Nama Ayah : Sujono
Nama Ibu : Eliyati Siagian

PENDIDIKAN

2005 – 2011 : SD Negeri 105387 Sei Karang
2011 – 2014 : SMP Negeri 1 Lubuk Pakam
2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Lubuk Pakam
2017 – 2021 : Universitas Islam Sumatera Utara

PENDIDIKAN NON FORMAL

- Kursus pelajaran di Ganesha Operation Lubuk Pakam
- Kursus Bahasa Inggris di GM English Course
- Kursus penerbangan di Villa Training Center Aviation School

Demikianlah daftar riwayat hidup yang telah saya buat dengan sebenar -benarnya.

Hormat saya,

(Dinda Leylan Nazmy)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinda Leylan Nazmy
No. Stb / NPM : 17.312138 / 71170312138
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum
Dan Sesudah Privatisasi Bumn Non Keuangan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Bidang
Konstruksi**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berdasarkan aturan dan tata tertib dari Fakultas Universitas Islam Sumatera Utara.

Medan, Maret 2021

Hormat saya,



(Dinda Leylan Nazmy)



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Jalan Sisingamangaraja - Teladan Medan - 20217
Telp. (061) 7869880 - Fax. (061) 7869880

PTU (PTUN) Negeri LAMPUNG
Jalan Kemuning, Lampung

PTU (PTUN) Negeri LAMPUNG
Jalan Kemuning, Lampung

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

Nomor : 277 Tahun 2020

Tentang PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara, setelah :**
- Menimbang : 1. Bahwa penyusunan skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi UISU Medan.
 - 2. Bahwa demi kelancaran penyusunan skripsi tersebut perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi.
 - 3. Bahwa demi legalitas dimaksud pada butir 2, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan.
 - Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 - 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 49 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - 6. Keputusan Nomor : 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
 - 7. Keputusan Mendiknas RI Nomor : 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Nasional Pendidikan.
 - 8. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 163/DIKTI/Kep/2007, tentang Penataan dan Kodifikasi program studi pada perguruan Tinggi.
 - 9. Statuta Universitas Islam Sumatera Utara Tahun 2016
 - 10. Surat Keputusan Rektor UISU Nomor : 355 Tahun 2019 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi (DR. Safrida, S.E.,M.Si) Masa Bakti 2019-2023.
 - 11. SK.BAN-PT Nomor :1806/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019, menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Manajemen, UISU Medan terakreditasi dengan peringkat Akreditasi B
 - Memperhatikan : Surat Usulan dari Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen tentang Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa yang bernama : **Dinda Leylan Nazmy Stb/NPM :17.312138 / 71170312138, Jurusan/Program Studi : Manajemen, Judul Skripsi Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum & Sesudah Privatisasi BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Bidang Kontruksi.**

Memutuskan :

- Menetapkan : Mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut terdiri dari :
 - Pertama : - Dr. Supar Wasesa, S.E.,M.M sebagai Dosen Pembimbing I
 - Ismail, S.E.,M.M sebagai Dosen Pembimbing II
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan selesainya masa studi mahasiswa yang bersangkutan dan sesuai dengan Peraturan Akademik yang berlaku di Fakultas Ekonomi UISU Medan.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Rabiul'awal 1442 H
17 Nopember 2020 M



Dr. Safrida, S.E.,M.Si


- Tembusan :** Yth disampaikan kepada :
1. Yth. Dosen Pembimbing I dan II
 2. Yth. Mahasiswa Yang bersangkutan
 3. Yth. Ketua Jurusan/Program Studi
 4. Peringgil

**KEGIATAN BIMBINGAN USULAN PENELITIAN DAN
PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI**

No	Hari/ Tanggal	Judul Kegiatan	Pembimbing	
			Nama	T. Tangan
	20/1/2024	Nomor Hal. Setelah hal Bab ke-14 & study karon atas - Perbaiki Waktu penelitian - Daftar pustaka menggunakan Buku? terbitan 10 Tahun terakhir		

No	Hari/ Tanggal	Judul Kegiatan	Pembimbing	
			Nama	T. Tangan
	22/1-2021	<u>Cariukh Seum</u>	P.	

KEGIATAN BIMBINGAN PENELITIAN DAN
PENULISAN SKRIPSI

No	Hari/ Tanggal	Judul Kegiatan	Pembimbing	
			Nama	T. Tangan
1	8/3-21	lanjut ke pembimbing 2.		

No	Hari/ Tanggal	Judul Kegiatan	Pembimbing	
			Nama	T. Tangan
1	10/3-2021.	Cerita Si Lintang -	R	—

Catatan :

1. Lembar ini harus diisi setiap pembimbingan termasuk kegiatan pembimbingan bersama untuk penulisan skripsi.
2. Lembar ini bisa diperbanyak jika diperlukan dan dilekatkan dalam buku ini.
3. Contoh : Tanggal 10 Maret 2017 mendiskusikan latar belakang penelitian



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UIN SUKSES LUTU (UIN) BERKUALITAS
TANPA DAN AKHIR SUKSES

Website: www.uisu.ac.id
Email: admin@uisu.ac.id

Jl. Sisingamangaraja - Teladan Medan - Telp./Fax. (061) 7069880

DAFTAR PERBAIKAN ISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Leylan Nazmy
No. Stambuk/NPM : 71170312138
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Privatisasi BUMN Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Bidang Kontruksi

No.	Isi Skripsi Yang Diperbaiki	Hal.
1.	menambah kalimatnya sebagai berikut. lebih di perbaiki	

Medan, 25 Maret 2021
Ketua Sidang

(Dr. Safrida, S.E., M.Si.)



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Dikembangkan berdasarkan: Fakultas Kehutanan
Tinggalan Nomor Surat Kain

Alamat: Jl. Sisingamangaraja
Medan, Sumatera Utara

Jl. Sisingamangaraja - Teladan Medan - Telp /Fax (061) 7869880

DAFTAR PERBAIKAN ISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Leylan Nazmy

No. Stambuk/NPM : 71170312138

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum
Dan Sesudah Privatisasi BUMN Non Keuangan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Bidang
Kontruksi

No.	Isi Skripsi Yang Diperbaiki	Hal.
1.	<i>Tempat pembelian persediaan dgn Manual</i>	

Medan, 25 Maret 2021

Pembimbing II

(Ismail Nst., S.E., M.M.)

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul : "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah
Privatisasi BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bidang
Konstruksi (Studi Empiris pada BUMN Sektor Non Jasa Keuangan yang Go
Public Tahun 2004 - 2012)"

Diajukan Oleh :

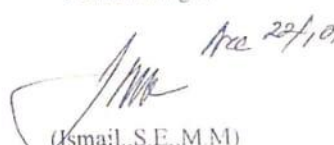
Nama Mahasiswa : Dinda Leylan Nazmy
NIM/NPM : 71170312138
Program Pendidikan : Sarjana (S1)
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Pembimbing I



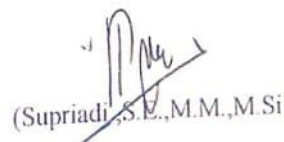
(Dr. Supar Wasesa., S.E., M.M)

Pembimbing II



(Ismail., S.E., M.M)

Ketua Program Studi



(Supriadi., S.E., M.M., M.Si)

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI

MEDAN

2021

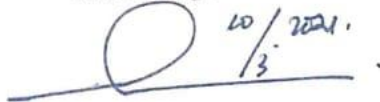
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah
Privatisasi BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bidang
Konstruksi (Studi Empiris pada BUMN Sektor Non Jasa Keuangan yang *Go
Public* Tahun 2004 - 2012)"

Diajukan Oleh :

Nama Mahasiswa : Dinda Leylan Nazmy
NIM/NPM : 71170312138
Program Pendidikan : Sarjana (S1)
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Pembimbing I



(Dr. Supar Wasesa, S.E., M.M)

Pembimbing II



(Ismail, S.E., M.M)

Ketua Program Studi



(Supriadi, S.E., M.M., M.Si)

TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 11 Februari 2021

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI

MEDAN

2021